

PENGARUH REINFORCEMENT GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SMPN 2 SAKRA TIMUR

Hadi Gunawan Sakti
Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Mataram
gunawansakti33@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan di sekolah mempunyai tujuan untuk menjadikan para siswanya agar mencapai suatu perkembangan yang optimal sesuai dengan bakat, kemampuan, minat serta cita-citanya masing-masing. Untuk mencapai tujuan tersebut maka di dalam proses belajar mengajar seorang guru hendaknya menciptakan situasi lingkungan yang memungkinkan supaya anak aktif dalam belajar. Guru juga harus memiliki komponen dan kompetensi dalam interaksi belajar mengajar. Disamping memiliki komponen dan kompetensi yang dimiliki, seorang guru juga hendaknya memiliki keterampilan dalam memberikan *reinforcement*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, adapun jenis penelitian yang eksperimen. Dan teknik dalam pengumpulan data penulis menggunakan angket dan metode dokumentasi. Dengan melihat dari jenis data, maka dapat ditentukan teknik analisis data. Dalam penelitian, karena data bersifat kuantitatif maka teknik analisis data yang digunakan adalah statistik dengan rumus korelasi. Untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh pemberian reinforcement guru terhadap peningkatan motivasi belajar matematika pada siswa SMP Negeri 1 Sakra Timur, penulis mengolah data hasil penelitian menggunakan rumus korelasi r product moment. Dengan rumus korelasi didapat hasil $r_{xy} = 0,430$, dengan memilih taraf signifikan 5%. Adapun taraf signifikan 5% didapat $r_t = 0,316$. Hal ini menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel ($r_{xy} > r_t$) karena $r_{xy} > r_t$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima yaitu ada pengaruh reinforcement guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri 2 Sakra Timur.

Kata Kunci : Reinforcement

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah mempunyai tujuan untuk menjadikan para siswanya agar mencapai suatu perkembangan yang optimal sesuai dengan kemampuan, bakat, minat serta cita-citanya masing-masing. Untuk mencapai tujuan tersebut maka didalam proses interaksi belajar mengajar seorang guru hendaknya dapat menciptakan situasi lingkungan yang memungkinkan supaya

anak aktif dalam belajar, dengan demikian guru harus memiliki beberapa komponen dan kompetensi interaksi belajar mengajar.

Reinforcement adalah tingkah laku guru dalam merespon secara positif suatu tingkah laku tertentu yang memungkinkan tingkah laku itu timbul kembali “(Hasibuan, 1994 : 56). Ahli lain mengatakan “reinforcement adalah suatu usaha guru membrikan dorongan, pujian atau

penghargaan terhadap kegiatan atau tingkah laku siswa yang positif yang diharapkan oleh guru dan tujuan pengajaran. Pemberian *reinforcement* ini dilakukan oleh guru dengan tujuan agar anak dapat lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar-mengajar.

Berdasarkan premis tersebut di atas, dirumuskan judul sebagai berikut: “Pengaruh *Reinforcement* Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika SMPN 2 Sakra Timur Tahun Pelajaran 2009/2010”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah bersifat kuantitatif Penelitian kuantitatif ”adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui” (Margono, 1997:69)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah yang perlu dilaksanakan dalam hasil penelitian ini meliputi : 1) persiapan penelitian, 2) pelaksanaan penelitian.

A. Persiapan penelitian

Agar kegiatan penelitian ini berjalan lancar. terlebih dahulu peneliti mempersiapkan hal-hal yang mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan penelitian. Persiapan-persiapan yang perlu di lakukan antara lain adalah : 1) mengurus surat ijin penelitian, 2)menyusun instrument penelitian.

B. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan tindakan berdasarkan penelitian tindakan kelas yaitu melaksanakan seluruh tahapan kegiatan berdasarkan perencanaan tindakan yang telah disusun.

Namun ada tiga hal yang perlu peneliti paparkan sehubungan dengan pelaksanaan penelitian ini antara lain : 1) penentuan subjek penelitian, 2) pengumpulan data dan 3) analisis data.

Penentuan subjek penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah siswa-siswi SMPN 2 Sakra Timur.

Pengumpulan data

Kegiatan pengumpulan data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam penelitian, sebab data itulah yang akan diolah dalam langkah selanjutnya sesuai dengan tujuan yang telah di tetapkan. Untuk mengumpulkan data dan bermacam-macam teknik yang dipergunakan.

Namun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket (daftar pertanyaan) sebagai metode pokok, dokumenter dan interview yang masing-masing sebagai pembantu untuk lebih jelasnya metode yang akan digunakan dalam penelitian ini, masing-masing akan dijelaskan satu per satu sebagai berikut:

1. Angket (Daftar Pertanyaan)

Angket adalah pertanyaan yang harus dijawab atau isian yang harus diisi berdasarkan jumlah subyek dan berdasarkan atas jawaban atau isian tersebut, penelitian mengambil kesimpulan-kesimpulan subjek yang diteliti (Subrata, 1981 :230)

Sehubungan dengan pendapat diatas, maka angket adalah merupakan suatu daftar yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh seorang atau siswa yang ingin diselidiki atau responder, dimana angket atau daftar pertanyaan dalam penelitian ini ingin digunakan untuk memperoleh data tentang pemberian reinforcement dan motivasi belajar siswa pada pendidikan matematika.

2. Metode Dokumentasi

Menurut Netra (1974:79) dokumentasi adalah dapat berupa tulisan, catatan-catatan, karangan-karangan, lembaran-lembaran negara, buletin, buku undang-undang maupun benda-benda. Sedangkan Jumhur (1975 : 64) mengatakan dokumentasi adalah data tentang murid yang sudah dicatat dalam beberapa dokumen seperti dalam buku induk, raport, buku pribadi, surat keterangan dan sebagainya.

Sehubungan dengan pendapat tersebut di atas, maka metode dokumentasi ini sebagai alat pengumpulan data yang disimpan dalam bentuk tulisan-tulisan, buku pribadi, catatan-catatan dari masing-masing siswa. Jadi metode dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk siswa. Jadi metode dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisa dokumen yang telah terkumpul dan menelaah secara sistematis menurut ruang lingkup yang diteliti, seperti untuk memperoleh data jumlah siswa dan nama-nama siswa

Dalam penelitian ini bentuk dokumen yang digunakan adalah dokumen bentuk catatan-catatan ini diketahui berapa banyak jumlah siswa khususnya kelas VII SMP Negeri 2

Sakra Timur Tahun Pelajaran
2018/2019.

Analisis data

Data awal yang diperoleh dalam penelitian ini adalah merupakan data yang masih mentah oleh karena itu data harus diproses dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan. Untuk mendapatkan kesimpulan harus ditentukan teknik pengolahan data yang tepat. Pada dasarnya data ditinjau dari jenisnya ada dua yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka atau diperoleh dengan jalan mengubah data yang bersifat kuantitatif ke dalam kualitatif. Sedangkan data kualitatif adalah data atau informasi yang dikumpulkan berbentuk uraian-uraian atau keterangan dari informan dari informan yang kemudian dianalisis dan diinterpretasikan.

Dengan mengetahui jenis data, maka kita dapat menemukan teknik analisisnya, yaitu apakah sesuai dengan analisis statistik atau non statistik. Menurut Ali (1982:155) bahwa teknik statistik digunakan untuk mengubah data yang berbentuk angka, baik hasil

pengukuran maupun hasil-hasil mengubah data kualitatif. Pendapat lain juga mengemukakan bahwa statistik digunakan untuk membatasi cara-cara ilmiah untuk mengumpulkan, menyusun, meringkas dan menyajikan data penyelidikan (Hadi, 1984:56).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan statistik adalah merupakan cara untuk mengolah data dan menarik kesimpulan yang diteliti keputusan yang logis dari pengolahan data.

Hadi (dalam Sudrajat dkk, 2000:15) mengatakan bahwa ada tiga ciri-ciri pokok statistik, yaitu (1) statistik bekerja dengan angka-angka, (2) statistik bersifat objektif, dan (3) statistik bersifat universal. Adapun ketiga ciri-ciri tersebut akan dijelaskan masing-masing sebagai berikut:

1. Statistik bekerja dengan angka-angka

Angka-angka ini dalam statistik mempunyai dua arti yaitu angka yang menunjukkan jumlah atau frekuensi dan angka yang terakhir ini angka yang masing-masing memiliki atau menimbulkan suatu kualitas, misalnya angka kecerdasan, nilai sekolah dan sebagainya.

2. Statistik bersifat objektif

Karena statistik menutup dari

Besar Nilai 'r'	Interpretasi
$0,800 \leq r \leq 1,000$	Sangat tinggi
$0,600 \leq r \leq 0,800$	Tinggi
$0,400 \leq r \leq 0,600$	Cukup
$0,200 \leq r \leq 0,400$	Rendah
$0,000 \leq r \leq 0,200$	Sangat Rendah

masuknya unsur-unsur subjektif yang dapat menyulap keinginan menjadi kenyataan atau kebenaran. Statistik sebagai alat penilai kenyataan tidak dapat berbicara lain kecuali apa adanya. Adapun apa arti dan bagaimana menggunakan kenyataan-kenyataan statistik itu adalah hal yang berada diluar komponen statistik.

3. Statistik bersifat universal

Maksudnya bahwa statistik dapat digunakan dalam semua bidang penelitian, penelitian dalam wilayah eksak, biologi, sosial dan budaya semuanya dapat

Untuk melihat seberapa besar pengaruh *reinforcement* guru terhadap peningkatan motivasi belajar matematika dapat dilihat pada tabel berikut:
 Tabel Tingkat Reliabilitas Angket

menggunakan statistik dengan keyakinan penuh.

Rumus koefisien korelasi Product

Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r"

product moment

N = Jumlah sampel

x = Jumlah skor x (nilai angket *reinforcement* guru)

y = Jumlah skor y (nilai angket tentang motivasi siswa)

Hasil Dari Data analisis Dengan rumus korelasi didapat hasil $r_{xy} = 0,430$, dengan memilih taraf signifikan 5%. Adapun taraf signifikan 5% didapat $r_t = 0,316$. Hal ini menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel ($r_{xy} > r_t$) karena $r_{xy} > r_t$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima yaitu ada pengaruh *reinforcement* guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri 2 Sakra Timur.

(Arikunto, 1993)

Hipotesis yang digunakan:

H_0 : $b = 0$, Koefisien arah regresi tidak berarti, artinya tidak ada pengaruh *reinforcement* guru terhadap peningkatan motivasi belajar pendidikan matematika

siswa SMPN 2 Sakra Timur tahun pelajaran 2018/2019.

Ha: $b \neq 0$, Koefisien arah regresi mempunyai arti, artinya ada pengaruh reinforcement guru terhadap peningkatan motivasi belajar pendidikan matematika siswa SMPN 2 Sakra timur tahun pelajaran 2018/2019.

Kriteria:

Ha diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$

Ha ditolak apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikan alpha 5% (0,05).

KESIMPULAN

- Berdasarkan hasil analisis data penulis dapat simpulkan sebagai berikut:
1. Ada pengaruh reinforcement guru terhadap peningkatan motivasi belajar matematika pada siswa SMPN 2 Sakra timur tahun pelajaran 2018/2019.
 2. Nilai r_{xy} (product moment) adalah 0,430, pada taraf signifikan 5% didapat $r_t = 0,316$. Hal ini menunjukkan $r_{xy} > r_t$.

DAFTAR PUSTAKA

Acgsanuddin. 2001. *Praktik Pengalaman Lapangan (Membentuk Profesionalisme Guru)*. Malang: PT. Universitas Muhammadiyah Malang.

- Amudi Pasaribu. 1983. *Pengantar Statistik*. PT. Ghalia Indonesia.
- Hasibun J, dkk. 1994. *Proses Belajar Mengajar (Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jhon Sudjadi H, dkk. 1985. *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*. Jakarta: Indah.
- Lex J, Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moh. Uzer Usman. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Netra I, B. 1994. *Statistik Inferensial*. Surabaya: PT. Usaha Nasional.
- Nyoman Dantes. 1984. *Metode Penelitian*. Surabaya: Bina Karya.
- Oemar Hamalik. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Surabaya: PT. Usaha Nasional.
- Sabana M, Sudarajat, dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: PT. Pustaka Setia.
- Sahlah N, I. *Pengajaran Mikro*. Ujung Pandang: FKIP Ujung Pandang.
- Saiful Bahri Djamarah, dkk. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Saiful Bahri Djamarah. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: PT. Usaha Nasional.
- Sanatiah, Faisal. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sardiman A, M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 1993. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: PT. Usaha Nasional.
- Slameto. 2002. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Soepomo. 1980. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: CV. Karya Bandung
- Suharsimi, Arikunto. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sumadi, Suryabrata. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suprayekti. 2003. *Interaksi Belajar Mengajar*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.

Sutrisno, Hadi. 1984. *Statistik II*. Jakarta: Fakultas Psikologi UGM.

Wayan, Nurkencana. 1993. *Pemahaman Individu*. Surabaya: PT. Usaha Nasional.

Winarno, Surachmad. 1984. *Metodologi Research*. Surabaya: Usaha Nasional.

Zainal Aqib. 2003. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: PT. Insan Cendekia.